Intervensi Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum : *Literature Review*

Helda Anggraini [1], Ika Fricila [2], Sismeri Dona [1]

[1]Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia
[2]Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia
Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia
*E-mail: heldaanggraini30@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyebab kematian ibu pada nifas adalah infeksi *post-partum*, infeksi pasca melahirkan yang biasa terjadi yaitu infeksi pada jalan lahir karena robekan maupun episiotomy, luka pada jalan lahir jika tidak dilakukan perawatan secara baik dan benar menyebabkan infeksi.dari bahaya infeksi.
Tujuan : untuk menelaah intervensi efektif dalam percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu post-partun sehingga dapat dijadikan metode alternative pada pasien yang melahirkan.
Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur review. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan *The JBI Critical Appraisal Tools* untuk mengkaji risiko bias dalam studi dengan tiga database (*Google Scholar*, Portal Garuda, dan *elesiver*).
Hasil : penelitian literatur review menunjukan hasil dari 12 jurnal yang telah ditelaah, maka dapat disimpulkan bahwa intervensi perawatan luka perineum secara non farmakologis yang signifikan sehingga dapat diberikan pada postpartum untuk mempercepat penyembuhan luka perineum yaitu dengan pemberian air rebusan daun binahong baik dengan cara dikonsumsi atau dicebok sama sama efektif untuk membantu penyembuhan luka perineum dengan waktu penyembuhan perawatan 5-7 hari dan semua intervensi yang diteliti dapat di rekomendasikan seperti : daun jambu biji,daun sirih merah,telur,ikan gabus dan kayu manis namun proses penyembuhan sedikit lebih lama dengan menggunakan daun binahong.
Simpulan : Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberikan intervensi perawatan luka perineum seperti daun binahong,daun jambu biji,daun sirih merah,telur,ikan gabus dan kayu manis dalam mempercepat penyembuhan luka perineum.

kata kunci : *Postpartum care,* luka perineum

Perenial Wound Care Interventions In Postpartum Mothers : Literature Review

ABSTRACT

Background : *The cause of maternal death in the puerperium is post-partum infection, post-partum infection that usually occurs is infection in the birth canal due to tears or episiotomy, wounds in the birth canal if not treated properly and correctly can cause infection from the dangers of infection. Research this.*

Objective : *to examine effective interventions in accelerating perineal wound healing in postpartum mothers so that they can be used as alternative methods for patients who give birth.*

Methods : *This study uses a literature review study approach. The assessment in this study uses The JBI Critical Appraisal Tools to assess the risk of bias in a study with three databases (Google Scholar, Portal Garuda, and elesiver).*

Results : *literature review research shows the results of 12 journals that have reviewed non-pharmacological interventions for perineal wound care that are effective for accelerating perineal wound healing, namely by giving binahong leaf boiled water either by consuming or by rubbing equally effective to help heal perineal wounds with a minimum Treatment healing time is 5 days and a maximum of 7 days and if binahong leaves cannot be found, other non-pharmacological interventions such as: guava leaves, red betel leaf, eggs, snakehead fish and cinnamon can be used, but the healing process is slightly longer by using binahong leaves.*

Conclusion : *So that in this study it can be concluded that there is an effect of providing perineal wound care interventions such as binahong leaves, guava leaves, red betel leaves, eggs, snakehead fish and cinnamon in accelerating perineal wound healing.*

Keywords: *Perineal wound, Postpartum*

Pendahuluan

Nifas adalah masa sejak setelah bayi dan plasenta lahir sampai dengan 6 minggu setelahnya yang diikuti pemulihan kembali organ reproduksi ke posisi normal. Infeksi pasca melahirkan yang biasa terjadi yaitu infeksi pada jalan lahir karena robekan maupun episiotomy. Luka pada jalan lahir jika tidak dilakukan perawatan secara baik dan benar menyebabkan infeksi.

Infeksi pada postpartum kemungkinan berasal dari luka jahitan perineum atau yang mengalami infeksi sehingga luka perineum didefinisikan sebagai adanya robekan pada jalan lahir maupun karna episotomi pada saat melahirkan janin. Robekan pada perineum terjadi hampir semua persalinan pertama dan

tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya. Perineum adalah otot, kulit, dan jaringan yang ada diantara kelamin dan anus, luka perineum merupakan hal yang kerap terjadi pada saat persalinan. Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya (Sebayang and Ritonga 2021)

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2016, melaporkan bahwa sebanyak 99% AKI terjadi akibat masalah persalinan atau kelahiran dan sebanyak 81% AKI terjadi akibat komplikasi selama hamil dan bersalin, 25% selama masa post partum. Faktor langsung penyebab tingginya AKI adalah perdarahan post partum (45%), keracunan kehamilan (24%), infeksi (11%) dan partus lama atau macet (7%). Komplikasi obstetrik umumnya terjadi pada waktu persalinan yang waktunya pendek yaitu sekitar 8 jam. Kasus laserasi atau ruptur perineum pada ibu bersalin tahun 2016 di seluruh dunia terjadi 2,7 juta orang. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Di Amerika 26 juta ibu bersalin yang mengalami lrobekan perineum, 40% diantaranya mengalami robekan perineum karena kelalaian bidan dan ini akan membuat beban biaya kira-kira 10 juta dolar pertahun. Di Australia terdapat 20.000 ibu bersalin yang mengalami robekan perineum sedangkan di Asia laserasi perineum merupakan masalah yang cukup banyak dalam masyarakat, 50% di dunia terjadi di asia (Wiyani and Adawiah 2018)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu secara langsung disebabkan oleh perdarahan post partum (30,3%) dan hipertensi (27,1%). Sedangkan kematian ibu secara tidak langsung disebabkan oleh penyakit yang sudah ada atau penyakit yang timbul sewaktu kehamilan yang berpengaruh terhadap kehamilan yaitu malaria (13,4%) anemia (11,9%), HIV/AIDS (3,2%), dan penyakit kardiovaskular (3,1%) (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa di Indonesia

laserasi atau ruptur perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pervelensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, dan pada ibu umur 32-39 tahun sebesar 62%. Pada pada tahun 2017 ditemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum, 28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan SDKI (Wiyani and Adawiah 2018).

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2012 masih cukup tinggi yaitu 307 per 100.000 kelahiran hidup masih jauh diatas rata-rata jika dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun, dari jumlah kematian ibu dari kehamilan sampai dengan pasca persalinan presentasi penyebab kematiannya yaitu perdarahan 35%, infeksi puerpurium 7,3% dan sebab lain 13 % termasuk letak sungsang Dinkes Prov Kal-sel (Wiyani and Adawiah 2018).

Perawatan luka yang salah dapat memperlambat penyembuhan luka dan menimbulkan infeksi. Perawatan luka dengan kasar dan salah dapat mengakibatkan kapiler darah baru rusak dan mengalami perdarahan. Kemungkinan terjadi infeksi karena perawatan tidak benar dan dapat meningkatkan tumbuhnya bakteri pada luka. Perawatan luka dilakukan dengan baik, agar proses penyembuhan luka akan lebih cepat (Indrayani, Solehah, and Widowati 2020). Penggunaan terapi non farmakologis yang dimaksud atau yang dapat digunakan :

Menurut penulis (Rostika, Choirunissa, and Rifiana 2020) upaya yang dapat dilakukan oleh bidan adalah memberikan alternatif penanganan non farmakologis kepada ibu nifas yang mengalami luka perineum dengan penggunaan air rebusan daun sirih merah dan memberikan konseling atau penyuluhan kepada ibu tentang cara melakukannya. Bagi

ibu nifas yang mengalami luka perineum, untuk mengobati lukanya dengan cara alternatif yaitu dengan air rebusan daun sirih merah.

Menurut penulis (Y. Dewi, Aulia, and Gustop 2019) Penyembuhan luka perineum sebelum dan sesudah diberikan intervensi daun binahong didapatkan pada kedua kelompok menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna, dimana nilai statistik kelompok intervensi lebih kecil dari pada kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daun binahong lebih efektif untuk penyembuhan jahitan luka perineum pada ibu post partum dibandingkan dengan penggunaan Povidone Iodine 10%.

Menurut penulis (Zuhana, Prafitri, and Ersila 2018) tentang "*The Giving of Guava Leaves Boiled Water to Postpartum Perineal Wound Healing*". Hasil penelitian ini didapatkan ibu postpartum yang diberikan perawatan perineum dengan air rebusan daun jambu biji rata-rata waktu penyembuhan luka perineum selama 5 hari. terdapat pengaruh pemberian air rebusan daun jambu biji terhadap penyembuhan luka perineum postpartum dengan nilai signifikansi p 0,000 (<0,05)

Menurut penulis (Nurhayati, Maulida, and Chikmah 2020) ibu nifas yang diberikan Intervensi melalui pemberian telur ayam kepada ibu nifas yaitu sebanyak 3-5 butir per hari menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kecepatan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Menurut penulis (Romadhon et al. 2021) konsumsi kayu manis untuk mengurangi nyeri luka perineum pada ibu postpartum. bahwa kayu manis dapat dijadikan alternatif pengobatan non farmakologis untuk menurunkan nyeri luka perineum ibu nifas, memberikan kayu manis pada ibu nifas dengan luka perineum sebagai terapi pengobatan nonfarmakologis untuk menurunkan nyeri luka perineum.

Menurut penulis (Aldesta, Rahmi, and Tanberika 2020) ibu nifas dengan mengkonsumsi ikan gabus secara rutin dengan jumlah yang tepat dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, yaitu luka

sudah dinyatakan sembuh pada hari ke 8. ikan gabus memiliki kandungan albumin yang tinggi. Albumin ini di dalam tubuh sangat penting, karena dapat mempercepat pembentukkan jaringan sel baru.

Tingginya angka kejadian rupture perineum yang direncanakan atau rupture sendiri sehingga masih banyak terjadi infeksi pada luka perineum sehubungan dengan masih belum maksimal perawatan atau intervensi yang bisa dilakukan pada perawatan luka perineum.

Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini menggunakan pendekatan literature review. Studi literature sendiri merupakan kegiatan pengumpulan data baik data pustaka maupun dokumentasi. Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literature review yang berfokus pada topik atau variabel yang ingin diteliti (Litaqia and Permana 2019)

Hasil (Terlampir)

Proses pengumpulan literature dilakukan dengan cara melakukan pemilihan jumlah jurnal atau artikel dari 341 literatur menjadi 12 literatur. Peoses pencarian dilakukan melalui elektronik based yang terindeks seperti *Google Scholar*, *Portal Garuda*, dan *Elsevier*. (n=341).

Pembahasan

Periode nifas penting diperhatikan dan membutuhkan asuhan kebidanan yang berkualitas karena masa yang paling banyak terjadi kematian ibu. Penyebab kematian ibu pada masa nifas adalah infeksi post partum. Infeksi pasca melahirkan yang biasa terjadi yaitu infeksi pada jalan lahir karena robekan maupun episiotomy. Luka pada jalan lahir jika tidak dilakukan perawatan secara baik dan benar menyebabkan infeksi.

Berdasarkan hasil telaah 12 artikel didapatkan masing masing 2 artikel intervensi non farmakologi untuk penyembuhan luka perineum pada

postpartum, 2 artikel dengan pemberian intervensi menggunakan air rebusan daun binahong, 2 artikel dengan pemberian air rebusan daun jambu biji, 2 artikel dengan pemberian ikan gabus,2 artikel dengan pemberian air rebusan daun sirih merah,2 artikel dengan pemberian kayu manis dan 2 artikel dengan pemberian telur rebus.

dengan rancangan sebelum dan sesudah diberikan, dimana intervensi yang didapatkan dari 6 intervensi yang diberikan semua efektif untuk mempercepat penyembuhan luka perineum ditandai dengan luka kering atau sembuh. Dari hasil analisis menggunakan ceklis JBI hasil yang paling signifikan didapatkan dengan memberikan air rebusan daun binahong dengan rata rata hasil 88,8%. Alternative non farmakologis yang signifikan sehingga dapat diberikan pada postpartum untuk mempercepat penyembuhan luka perineum yaitu dengan pemberian air rebusan daun binahong baik dengan cara dikonsumsi atau dicebok sama sama efektif untuk membantu penyembuhan luka perineum dengan waktu penyembuhan perawatan 5-7 hari dan semua intervensi yang diteliti dapat di rekomendasikan seperti : daun jambu biji,daun sirih merah, telur, ikan gabus dan kayu manis namun proses penyembuhan sedikit lebih lama dengan menggunakan daun binahong

Perawatan perineum Penggunaan terapi non farmakologis yang dimaksud atau yang sering dilakukan : Menurut penulis (Gusnimar and Veri 2020) Pemberian air rebusan daun binahong pada perineum lebih efektif membantu mempercepat penyembuhan luka Daun binahong dapat menjadi alternatif terapi komplementer pada ibu nifas yang mengalami luka perineum. Berdasarkan hasil Literature Review mengenai Intervensi dengan daun binahong yang dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Menurut penulis (Hatati and Yusniar 2018) bahwa ibu postpartum yang mengosumsi air rebusan daun binahong sebanyak ½ gelas diminum 1x pada pagi

hari mengalami penyembuhan luka perineum yang lebih cepat. Hal ini sejalan dengan penulis (Hanum and Liesmayani 2020) daun binahong mampu mempercepat pengecilan ukuran luka perineum , hal ini menunjukkan terjadinya proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas , kemampuan ini tidak terlepas dari adanya kandungan senyawa aktif dalam daun binahong. Hal ini sejalan dengan penulis yang dilakukan (Hatati and Yusniar 2018) tanaman binahong mempunyai kandungan kimia yang sangat bermanfaat sebagai bahan pengobatan alami.

Didalam kandungan tanaman binahong terdapat Asam Askorbat (Vitamin C) berfungsi dalam pemeliharaan membran mukosa, mempercepat penyembuhan dan sebagai antioksidan, asam askorbat penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidroksilase yang menunjang dalam pembentukan kolagen. Dengan adanya asam askorbat ini, maka kolagen yang terbentuk mempercepat penyembuhan luka. Pada uraian diatas juga sejalan dengan teori (Oktaviani et al. 2019) bahwa daun binahong mengandung flavanoid yang memiliki aktivitas antibiotik, asam oleanolik mengandung nitrit oksida sehingga berfungsi sebagai toksin yang kuat untuk membunuh bakteri, protein mampu menstimulasi produksi nitrit oksida hingga dapat meningkatkan aliran darah berisi nutrisi ke tiap jaringan sel , asam askrobat dikenal sebagai vitamin C. kehadiran asam askorbat dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan berperan dalam pembentukan kolagen dan dapat mempercepat proses penyembuhan luka, saponin memiliki sifat antibakteri dan antivirus.

Menurut (Indrayani, Solehah, and Widowati 2020) perawatan luka perineum menggunakan air rebusan daun binahong mengalami proses penyembuhan luka perineum yang lebih cepat, karena tanaman binahong mengandung antiseptik yang mampu membunuh kuman dan dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi serta mempercepat penyembuhan luka. Hal ini juga sejalan dengan yang dilakukan

penulis (Wijayanti and Esti 2017) bahwa melakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong yaitu 50 gram daun binahong yang sudah dicuci dimasukan kedalam 800 ml air mendidih, kemudian direbus selama 15 menit hingga tersisa sebanyak 2 gelas (400 ml). Air tersebut didiamkan hingga hangat, selanjutnya disaring sehingga hanya tersisa airnya saja dan digunakan untuk membersihkan daerah kewanitaan sampai habis. Air rebusan daun binahong hanya sekali pakai saja, dan diganti dengan daun binahong yang baru setiap akan digunakan untuk membersihkan perineum. Rebusan daun binahong ini digunakan 2x yaitu pada pada pagi dan sore lebih efektif untuk penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum, hal ini disebabkan karena daun binahong sangat baik untuk revitalisasi kulit, melancarkan peredaran darah, memulihkan kondisi dan menyembuhkan luka.

Adapun Perawatan dengan cara diminum, cara pembuatan daun binahong yaitu 9-11 lembar daun binahong yang sudah dicuci dimasukan kedalam 400 ml air mendidih, kemudian direbus selama 15 menit hingga tersisa sebanyak 1/2 gelas. Air tersebut didiamkan hingga hangat, air rebusan daun binahong ini diminum 1x yaitu pada pagi hari (Hatati and Yusniar 2018).

Menurut Divini et al., (2017) dapat dilihat bahwa terdapat perbandingan yang cukup besar antara perawatan luka perineum yang tetap kering dan bersih sepanjang waktu dengan perilaku yang tepat dan perilaku yang buruk dengan perawatan luka perineum yang tidak tepat dan tidak tetap kering. Responden yang melakukan perawatan luka perineum yang menjaganya tetap bersih dan kering serta berperilaku baik, sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai-nilai kesehatan serta mampu menentukan cara perawatan luka perineum yang benar.

Menurut penulis responden yang diberikan air rebusan daun jambu biji lebih

cepat sembuh dibandingkan yang tidak, hal ini dikarenakan kandungan senyawa dalam daun jambu biji yang dapat membantu proses penyembuhan luka Kandungan daun jambu biji adalah senyawa tanin 9-12%, minyak atsiri, minyak lemak dan asam malat (Yuliani et al., 2003 dalam Nuryani et al., 2017). Manfaat daun jambu biji (Psidium guajava L.) terbukti dapat mempercepat penyembuhan infeksi kulit yang umumnya disebabkan oleh Staphylococcus aureus, Streptococcus spp, Escherichia coli, Salmonella typhi, Proteus mirabilis, dan Shigella dysenteria dalam (Zuhana, Prafitri, and Ersila 2018).

Ikan gabus diketahui sebagai ikan dengan kandungan gizi dan protein yang lebih banyak dari ikan jenis lainnya. Keunggulan ikan gabus mempunyai protein yang tinggi, kadar protein per 100 gram ikan gabus dengan mengkonsumsi ikan gabus 700 gram perhari berturut turut selama 7 hari saat dilakukan observasi pada hari ke 8 semua (100%) luka perineum sembuh. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum. Penelitian ini sejalan dengan Setyarini, dkk (2012) dengan mengkonsumsi protein ikan gabus dalam bentuk gel sebanyak 2 x 70 gram perhari selama 7 hari luka perineum sudah menutup dengan baik pada hari ke 8 dan tidak ada tanda-tanda infeksi (Fauziah, Fitriana, and Noorbaya 2020)

Menurut penulis (Rostika, Choirunissa, and Rifiana 2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan air rebusan daun sirih merah terhadap waktu penyembuhan luka perineum.Adanya hubungan karena ibu nifas melakukan secara rutin pada pagi, siang dan sore menggunakan air rebusan daun sirih merah yang mempunyai sifat antiseptik sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka perineum . Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yuliaswati (2018) di Puskesmas Kota Depok Jawa Barat yang menunjukkan bahwa terbukti penggunaan

sirih dapat mempercepat penyembuhan luka perimium (p=0,010). Juga sejalan dengan hasil penelitian Mariati (2018) di Bidan Praktik Mandiri Kecamatan Baros Sukabumi menunjukkan daun sirih merah lebih efektif dibandingkan dengan iodine dalam perawatan luka perineum pada masa pospartum. Juga penelitian Christiana (2017) air rebusan daun sirih efektif terhadap kecepatan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dengan p = 0,000.

Telur dalam kehidupan sehari-hari memiliki dua kriteria yaitu sebagai bahan biologi dan telur memiliki kandungan protein yang tinggi, dimana dalam 100 gram telur ayam ras,terdapat energi sekitar 143 kkal.jumlah energi pada telur ayam ras lebih sedikit bila dibandingkan telur ayam kampung. Meski demikian , kandungan mineral dan vitamin pada telur ayam ras lebih beragam, seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral

Daftar Pustaka

Aldesta, Rika, Rifa Rahmi, and Fajar Sari Tanberika. 2020. "Pengaruh Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Sungai Piring Tahun 2019." *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 7(1): 133–42. diakses pada 10 Desember 2021

Darwati, Lilik. 2019. "Hubungan Vulva Hygiene Dengan Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas Di BPM Yuliani S.ST." *Jurnal Midpro* 11(2): 149. diakses pada 10 Desember 2021

Dewi, Ratna. 2019. "Pengaruh Pemberian Telur Ayam Broiler Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas." *AcTion: Aceh Nutrition Journal* 4(2): 149. diakses pada 25 Desember 2021

Dewi, Yuliana, Rahmah Aulia, and Amatira Gustop. 2019. "Efektivitas Pemberian Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Tenore) Steen) Dan Povidone Iodine 10% Terhadap Penyembuhan Luka Perineum." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* 15(2): 157–62. diakses pada 10 Desember 2021

Fauziah, Fauziah, Fitriana Fitriana, and Siti Noorbaya. 2020. "Efektivitas Pemberian Ikan Gabus Kukus Terhadap Penyembuhan Laserasi Perineum Pada Ibu Postpartum." *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)* 3(2): 92. diakses pada 10 Desember 2021

Gusnimar, Rinni, and Nora Veri. 2020. "Pengaruh Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas the Effect of Anredera Cordifolia Leaves in Accelerate Perineum Wound Healing in Puerperium." *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan* 8(1): 14–21.

https://doi.org/10.22435/sel.v8i1.4521. diakses pada 10 Desember 2021

Hanum, Rina, and Era Liesmayani. 2020. "EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN BINAHONG DENGAN KESEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS." (11): 12–21. diakses pada 10 Desember 2021

Hatati, Surjantini Raden Roro Siti, and Siregar Yusniar. 2018. "Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Tenore) Steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat." *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* 9(3): 170–75. diakses pada 10 Desember 2021

Ignacio, By Josephine G, and Jennifer T Co. 2019. "By Josephine G. Ignacio, MD and Jennifer T. Co, MD, FPOGS." : 1–9. diakses pada 10 Desember 2021

Indrayani, Triana, Rani Septiani Rahmawati, and Dewi Kurniati. 2021. "The Effect of Red Betel Leaves (Piper Crocatum) Boiled Water On The Perineal Wounds Healing In Public Health Center Of Karangpawitan Of Garut Regency In 2021." 5(1): 204–9. diakses pada 10 Desember 2021

Indrayani, Triana, Fitri Mulyani Solehah, and Retno Widowati. 2020. "Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang." *Journal for Quality in Women's Health* 3(2): 177–84. lo diakses pada 01 Januari 2022

Lestari, Eka Dewi et al. 2021. "Pemberian Putih Telur Rebus Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum." *MJ (Midwifery Journal), Vol 1, No.2. Juni 2021* Vol 1, No: 86–93. diakses pada 01 Januari 2022

Litaqia, Wulida, and Iman Permana. 2019. "Peran Spiritualitas Dalam Mempengaruhi Resiko Perilaku Bunuh Diri: A Literature Review." *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* 6(2): 615. diakses pada 01 Januari 2022

Novita, Fivi. 2019. "Asuhan Keperawatan Pada Ny.N Post Partum Pervagina+ Episiotomi Dalampemenuhan Kebutuhan Dasar Nyeri Dengan Kompres Dingin (NaCL0.9%0 Di Ruangan KB IGD RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2019." *Stikes perintis Padang*: 1–126. diakses pada 01 Januari 2022

Nurhayati, Nurhayati, Iroma Maulida, and Adevia Chikmah. 2020. "Boiled Chicken Eggs Against Rate of Perineum Tears on Postpartum Mothers in Kramat Health Center, Tegal Regency." *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal* 9(1): 35–38. diakses pada 01 Januari 2022

Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Prakti*. diakses pada 01 Januari 2022

Oktaviani, Dede Jihan et al. 2019. "Review: Bahan Alami Penyembuh Luka." *Farmasetika.com (Online)* 4(3): 44. diakses pada 01 Januari 2022

Romadhon, Fenta Nida et al. 2021. "Pemberian Ekstrak Kayu Manis Terhadap Nyeri Luka Perineum Pada Ibu Postpartum." 7(4). diakses pada 10 Desember 2021

Rostika, Teti, Rizsa Choirunissa, and Andi Julia Rifiana. 2020. "Pemberian Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum Derajat I Dan II Di Klinik Aster Kabupaten Karawang." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 12(2): 196–204. diakses pada 01 Januari 2022

Sebayang, Wellina B R, and Fitriana Ritonga.

2021. "Nutrisi Efektif Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum (Systematic Review) Effective Nutrition Accelerates Perineum Wound Healing on Mother Post Partum (Systematic Review)." 12: 330–36. diakses pada 01 Januari 2022

Sulistyani, Sulistyani, and Rivan Danuaji. 2019. "Perbedaan Optic Nerve Sheath Diameter (Onsd) Pada Responden Normal Dan Nyeri Kepala." *Biomedika* 11(2): 96–104. diakses pada 01 Januari 2022

Wijayanti, Kartika, and Rahayu Heni Setyowati Esti. 2017. "Effectiveness of Binahong Decoction Water (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) for Perineal Wound Healing at Home Delivery Aesya Grabag Magelang, Indonesia." *International Journal of Research in Medical Sciences* 5(5): 1970. diakses pada 01 Januari 2022

Wiyani, Ristu, and Jumratul Adawiah. 2018. "Efektivitas Kompres Dingin Terhadap Lama Penyembuhan Luka Rupture Perineum Pada Ibu Post Partum." *Jurnal Darul Azhar* 5(1): 64–71. diakses pada 01 Januari 2022

Wulandari, Eka Tri, and Desi Kumalasari. 2017. "Herbal Untuk Perawatan Masa Nifas; Penggunaan Kayu Manis Untuk Nyeri Perineum Dan Luka Episiotomi." *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 2(2): 92–98. diakses pada 10 Desember 2021

Zuhana, Nina, Lia Dwi Prafitri, and Wahyu Ersila. 2018. "The Giving of Guava Leaves Boiled Water to Postpartum Perineal Wound Healing." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 14(1): 115–25. diakses pada 10 Desember 2021

Kemenkes R.I., 2018, Infodatin, Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. diakses pada 10 Desember 2021

WHO, 2016, The Global Prevalance Of Anemia In 2016, Available from web. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665 , diakses pada 25 Desember 2021

Martalia. 2017. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.Yogyakarta : Pustaka Pelajar diakses pada 10 Desember 2021

Ma'rifah. Asirotul & Yeni DP. (2015). Hubungan Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Dengan Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Ibu Postpartum Diruang Lingkup BPM Sanadah. SST Mojogeneng Mojokerto. diakses pada tanggal 12 desember 2021.

Purwoastuti, Walyani (2015). *Ilmu obstertri & ilmu ginekologi ulmu social untuk kebidanan,* Yogyakarta : Pustaka baru press diakses pada 25 Desember 2021